

BBCA kembali membukukan kinerja resilien pada 1H26 di tengah perlambatan aktivitas ekonomi domestik. Laba bersih BBCA masih tumbuh +1.8% YoY menjadi IDR 29.5T (1H25: IDR 29.0T | Quarterly Basis: -0.1% YoY & +1.1% QoQ; 2Q26: IDR 14.9T | 48.8% NHKSI Est for FY26) dengan Pre-Provision Operating Profit (PPOP) menjadi IDR 38.4T (+2.5% YoY; Quarterly Basis: -0.8% QoQ & -1.7% YoY; 2Q26: IDR 19.1T). Meskipun Net Interest Income (NII) mulai mengalami penurunan menjadi IDR 42.51T (-0.6% YoY) di 1H26 akibat kenaikan beban bunga sebesar +7.8% YoY menjadi IDR 7.25T, pertumbuhan Non-Interest Income yang tetap solid sebesar +11.0% YoY menjadi IDR 13.2T masih mampu menopang profitabilitas serta menjaga pertumbuhan laba tetap positif. Tekanan terhadap profitabilitas pada periode ini terutama berasal dari kenaikan Cost of Fund (CoF) sebagai dampak repricing DPK pasca kenaikan BI Rate kumulatif sebesar 75 bps, sehingga mendorong Bank Only NIM terkontraksi menjadi 5.3% pada 1H26 (1H25: 5.8% | Quarterly Basis: 1Q26: 5.4%; 2Q26: 5.3%). Meski demikian, tekanan margin bunga tersebut berhasil diimbangi oleh pertumbuhan pendapatan berbasis komisi, efisiensi operasional yang tetap terjaga, serta kualitas aset yang sehat. Hal ini tercermin dari Cost-to-Income Ratio (CIR) yang masih berada di level 29.3%, atau di bawah guidance FY26 sebesar 31-33%, menunjukkan kemampuan BBCA dalam mempertahankan profitabilitas di tengah perlambatan kelesuan aktivitas ekonomi domestik.

Lending Side: 2Q26 – Pertumbuhan Kredit Bisnis Kembali Menjadi Motor Utama

- Pemulihan Pertumbuhan Kredit Segmen Business Banking.** Pertumbuhan kredit mulai menunjukkan pemulihan pada 2Q26 setelah sempat melambat pada awal tahun. Total kredit yang disalurkan meningkat menjadi IDR 993.8T di 2Q26 (+8.0% YoY; Quarterly Basis: +4.2% QoQ), didorong oleh akselerasi pada segmen Business Banking. Pertumbuhan tersebut terutama berasal dari kredit Corporate yang tumbuh +13.6% YoY dan +6.1% QoQ menjadi IDR 513.4T di 2Q26, diikuti Commercial yang tumbuh +7.2% YoY dan +6.0% QoQ menjadi IDR 153.9T, mencerminkan terdapat permintaan pembiayaan dari sektor swasta di tengah kondisi ekonomi yang masih cenderung lesu dan kurang bergairah.
- Segmen Consumer Masih Stagnan.** Sebaliknya, kredit Consumer masih menunjukkan pertumbuhan yang relatif terbatas dengan kontraksi -2.4% YoY dan -0.2% QoQ, sejalan dengan konsumsi domestik yang belum sepenuhnya pulih serta pendekatan BBCA yang tetap mengedepankan kualitas aset dibandingkan mengejar pertumbuhan volume.
- Outlook 2H26.** Memasuki semester kedua manajemen mengisyaratkan akan lebih agresif serta memfokuskan ekspansi pada penyaluran ke sektor korporasi swasta. Eksposur BBCA terhadap BUMN juga tetap relatif konservatif, hanya sekitar 11% dari total portofolio kredit per 2Q26, dengan mayoritas pembiayaan disalurkan kepada institusi keuangan seperti BBTN dan Pegadaian. Adapun dengan pipeline pembiayaan korporasi yang mulai kembali, manajemen masih tetap mempertahankan guidance loan growth FY26 BBCA sebesar 8-10%, yang kami nilai masih cukup realistis untuk dicapai. Di sisi lain, akselerasi penyaluran kredit korporasi diharapkan dapat mendorong loan yield kembali meningkat secara bertahap, sehingga menjadi salah satu katalis bagi perbaikan NIM pada periode – periode mendatang.

Funding Side: Franchise Pendanaan Tetap Solid di Tengah Kenaikan Cost of Fund

- Jumlah DPK Stagnan Secara Kuartalan, CASA Ratio tetap.** Dari sisi pendanaan fundamental likuiditas BBCA masih menunjukkan kekuatan yang baik terutama franchise CASA. Struktur Dana Pihak Ketiga (DPK) masih didominasi oleh dana murah (CASA) dengan perubahan komposisi yang relatif terbatas dibandingkan kuartal sebelumnya. Pertumbuhan Current Account dan Savings Account masih mampu mengimbangi normalisasi pada deposito berjangka, sehingga mencerminkan bahwa kualitas franchise pendanaan BBCA dengan fondasi CASA tetap terjaga di tengah persaingan pengumpulan dana yang ketat. Adapun CASA Ratio pada 2Q26 masih berada di 84.3%.
- Di sisi lain, kenaikan Cost of Fund (CoF) menjadi tantangan utama sepanjang 1H26 akibat repricing Dana Pihak Ketiga (DPK) pasca kenaikan BI Rate kumulatif 75 bps. Kenaikan biaya pendanaan tersebut, ditambah loan yield yang masih belum pulih, menjadi salah satu faktor penyebab di balik kontraksi Net Interest Margin (NIM). Meski demikian, dengan CASA Ratio yang tetap terjaga di kisaran 84.3%, kami menilai tekanan margin lebih bersifat siklus dan didorong oleh kenaikan biaya pendanaan, bukan pelemahan fundamental pendanaan BBCA.

Kualitas Aset BBCA Dalam Kondisi Tetap Stabil dan Sehat

- Kualitas aset secara umum masih terjaga stabil pada 2Q26.** Kualitas aset BBCA belum menunjukkan indikasi pelemahan yang berarti, dimana NPL BBCA meningkat tipis ke 1.9% di 2Q26 (2Q25: 2.2%, 1Q26: 1.8%). Adapun LAR per periode 2Q26 mengalami penurunan ke level 4.9% di 2Q26 (2Q25: 5.7% dan 1Q26: 5.1%). Coverage NPL dan LAR menurun ke level 165.5% dan 68.7% di 2Q26. %). Berbicara mengenai Cost of Credit (CoC) turun -0.2% ke level 0.4% di 2Q26, dengan basis 1H26 berada di angka 0.5% dimana angka tersebut masih berada dalam rentang guidance manajemen untuk CoC FY26 yang berada di kisaran 50 – 60 Bps.

FY26 Outlook: Pemulihan pada 2H26 – Revisi Pada Laba Bersih Sejalan Tekanan Margin & Kenaikan CoF

- Memasuki semester kedua, kami memperkirakan momentum pertumbuhan kredit akan terus membaik, terutama didukung oleh meningkatnya aktivitas pembiayaan korporasi swasta yang diharapkan lebih agresif serta berimplikasi pada perbaikan dan pemulihan NIM. Manajemen mempertahankan guidance FY26 dengan target loan growth sebesar 8-10%. NIM pada kisaran 5.4-5.6%, serta Cost of Credit sebesar 50-60 bps. Sejalan dengan asumsi CoF yang lebih tinggi dibandingkan sebelumnya, kami melakukan revisi terhadap estimasi laba FY26 untuk mencerminkan normalisasi margin bunga. Meski demikian, revisi tersebut lebih didorong oleh perubahan asumsi suku bunga dibandingkan perubahan fundamental bisnis, sehingga kami tetap mempertahankan pandangan positif terhadap prospek jangka menengah BBCA. (NHKSI Research New Net Profit Estimation for BBCA at FY26: IDR 59.7T, previous forecast: IDR 60.7T).

“Buy” Recommendation dengan Target Price di IDR 8,200 (Upside Potential of +30.7%)

- NHKSI Research mempertahankan rekomendasi “Buy” namun dengan menurunkan Target Price menjadi IDR 8,200/lembar, yang mengimplikasikan Forward PBV 26F sebesar 3.1x (-1 STD Average last 3 years). Kami menilai sebagian besar sentimen negatif terkait kenaikan dan repricing CoF, kontraksi NIM, serta earning revision telah tercermin pada valuasi saham BBCA saat ini. Terlepas dari tekanan terhadap NIM serta tekanan industri, kami memandang fundamental BBCA masih menunjukkan resiliensi yang kuat melalui franchise CASA terbaik di industri. Selain itu kualitas aset yang tetap sehat, disiplin operasional yang konsisten, serta mulai pulihnya momentum pertumbuhan akselerasi Business Banking khususnya di 2H26 mendatang diharapkan bisa menunjukkan pemulihan NIM dan kinerja. Adapun yang menjadi katalis negatif antara lain kondisi makroekonomi dan politik yang tidak stabil, persaingan industri yang semakin intens serta NIM yang terkontraksi, sekaligus perlambatan pada laju pertumbuhan kredit.

PT Bank Central Asia Tbk. | Summary (IDR Billions)

In IDR Bn	2025 A	2026 F	2027 F	2028 F
Interest Income	98,913	105,364	114,595	125,091
Interest Income Growth	4.3%	6.5%	8.8%	9.2%
Operating Revenue	112,006	117,570	127,968	140,590
Net Profit	57,537	59,697	64,488	71,899
EPS (IDR)	467	484	523	583
Growth	4.9%	3.8%	8.0%	11.5%
BVPS (IDR)	2,283	2,473	2,687	2,932
Net Interest Margin	5.9%	5.6%	5.7%	5.7%
Loan / Deposits	77.1%	80.1%	81.6%	82.4%
NPL	1.7%	1.8%	1.8%	1.8%
ROE	21.1%	20.3%	20.3%	20.7%
ROA	3.8%	3.7%	3.7%	3.8%
Non.Int. Inc. / Op. Rev	23.6%	24.8%	24.8%	25.0%
P/E	13.3x	16.9x	16.8x	16.8x
P/BV	2.7x	3.3x	3.3x	3.3x
DPS (IDR)	305	303	315	340
Dividend yield	4.9%	3.7%	3.6%	3.5%

Source : Company Data, Bloomberg, NHKSI Research

Please consider the rating criteria & important disclaimer

Update Report | 30th July 2026

Buy

Target Price (IDR)	8,200
Consensus Price	8,163
TP to Consensus Price	+0.5%
Potential Upside	+30.7%

Shares Data

Last Price (IDR)	6,275
Price date as of	29 th July 2026
52 wk range (Hi/Lo)	8,975 / 4,820
Free Float (%)	42.5
Outstanding sh (mn)	123,275
Market Cap (IDR bn)	773,551
Market Cap (USD mn)	42,825
Avg. Trd Vol – 3M (mn)	270.7
Avg. Trd Val – 3M (IDR Bn)	1,588.3
Foreign Ownership	29.3%

Sector

Financial

Sub-Sector

Bank

Bloomberg

BBCA IJ Equity

Reuters

BBCA JK

Shares Price Performance



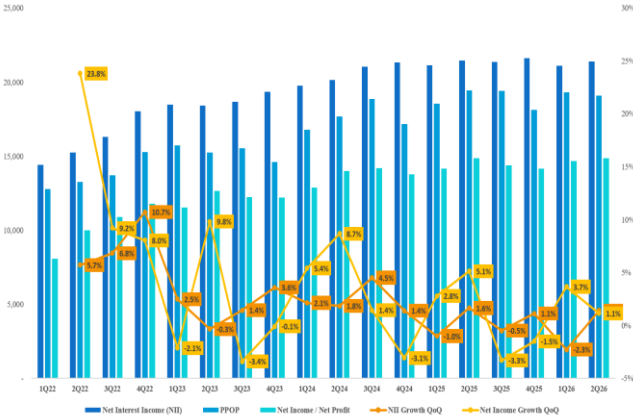
	YTD	1M	3M	12M
Abs.Ret	-21.8%	+5.9%	+5.0%	-22.3%
Rel.Ret	+7.7%	+2.6%	+18.9%	-0.1%

Leonardo Lijwardi

leonardo.lijwardi@nhsec.co.id

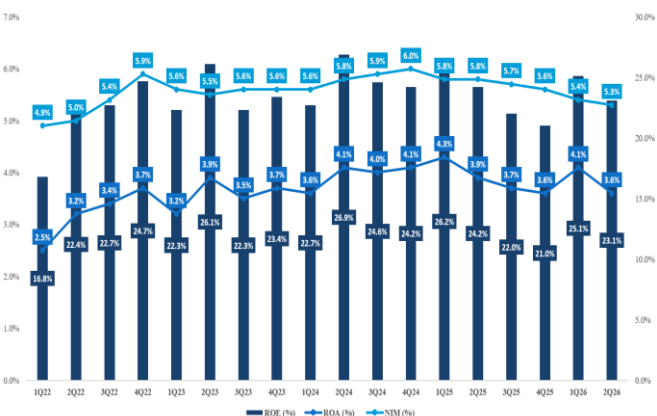
Performance Highlight For BBCA

Exhibit 1. BBCA Quarterly Financial Performance (In IDR Billion)



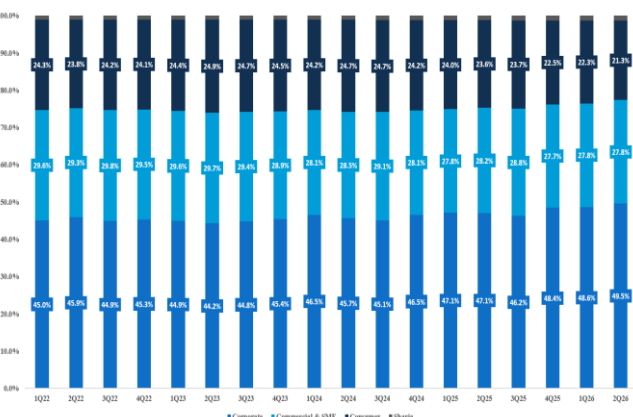
Source : BBCA, NHKSI Research

Exhibit 2. BBCA Profitability Ratio (In %)



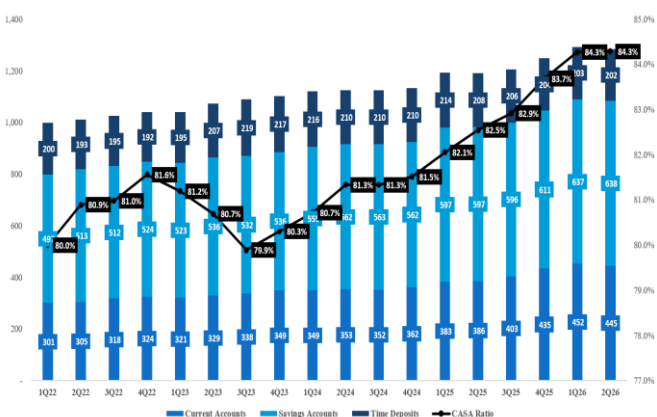
Source : BBCA, NHKSI Research

Exhibit 3. BBCA Loan Segmentation Breakdown



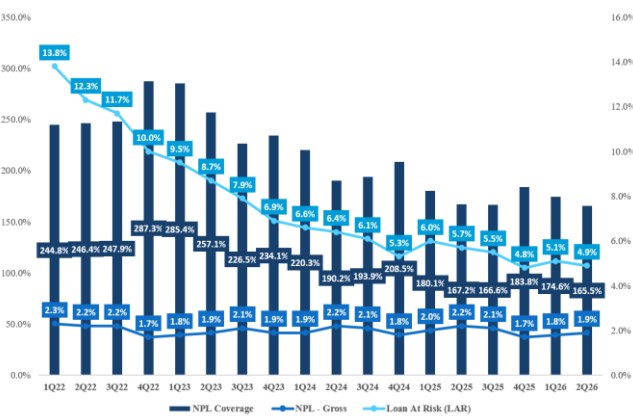
Source : BBCA, NHKSI Research

Exhibit 4. BBCA Third Party Fund Composition (IDR Tn) & CASA Ratio (In %)



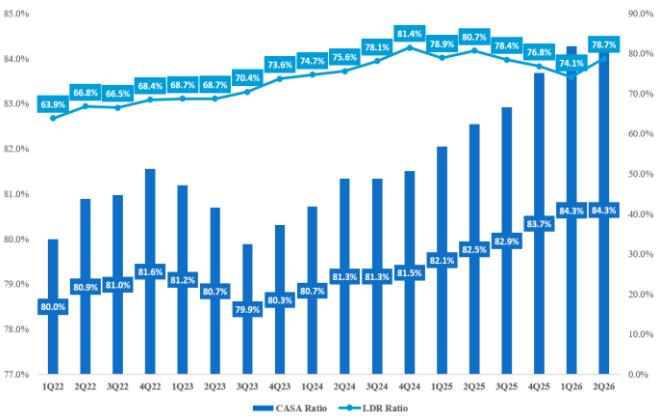
Source : BBCA, NHKSI Research

Exhibit 5. BBCA Asset Quality (In %)



Source : BBCA, NHKSI Research

Exhibit 6. CASA Ratio vs Loan to Deposit Ratio (LDR) (In % & Bank Only)

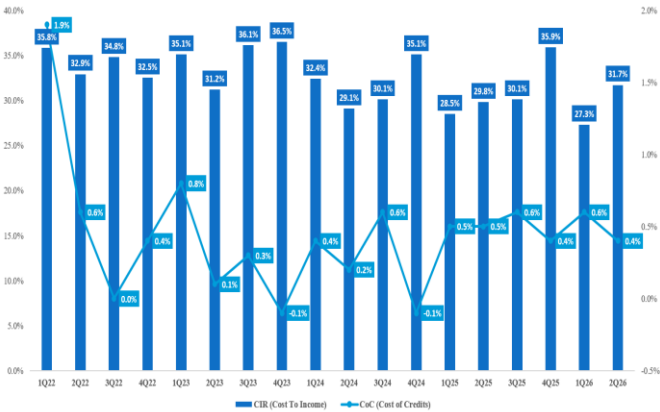


Source : BBCA, NHKSI Research

Please consider the rating criteria & important disclaimer

Performance Highlight For BBKA

Exhibit 7. BBKA CIR & CoC



Source : BBKA, NHKSI Research

Exhibit 8. BBKA Forward PBV | (In x – Last 3 Years)



Source : BBKA, NHKSI Research

Please consider the rating criteria & important disclaimer

Summary of BBKA’s Financials & Forecast

INCOME STATEMENT				
(IDR Billions)	2025/12A	2026/12F	2027/12F	2028/12F
Interest Income	98,913	105,364	114,595	125,091
Growth (% y/y)	4.3%	6.5%	8.8%	9.2%
Interest Expenses	(13,364)	(16,895)	(18,392)	(19,645)
Net Interest Income (NII)	85,548	88,470	96,203	105,447
Net Interest Margin (NIM)	5.9%	5.6%	5.7%	5.7%
Net Fee Income	19,660	21,233	23,570	26,098
Trading Income	4,007	4,247	4,810	5,378
Other Operating Income	2,791	3,621	3,386	3,667
Operating Revenue	112,006	117,570	127,968	140,590
Operating Expenses	(36,734)	(38,798)	(43,509)	(47,801)
Pre-Provisioning O.P (PPOP)	75,272	78,772	84,459	92,789
Provision for Impairment	(4,011)	(4,751)	(4,442)	(3,652)
EBT	71,261	74,020	80,017	89,138
Income Tax	(13,698)	(14,301)	(15,506)	(17,210)
Non Controlling Interest	(26)	(22)	(23)	(28)
Net Profit	57,537	59,697	64,488	71,899
Growth (% y/y)	4.9%	3.8%	8.0%	11.5%

BALANCE SHEET				
(IDR Billions)	2025/12A	2026/12F	2027/12F	2028/12F
Cash	25,305	26,070	29,214	33,949
Placement In Banks	62,913	63,142	68,224	70,159
Net Loans	962,141	1,019,330	1,120,992	1,238,116
Investment	414,707	464,953	483,635	508,893
Fixed Asset	28,474	30,067	31,351	32,559
Other Assets	93,288	71,843	69,541	79,658
Total Assets	1,586,829	1,675,405	1,802,956	1,963,334
Deposits	1,248,398	1,307,679	1,405,800	1,530,109
Debt	2,112	3,142	3,603	3,396
Other Liabilities	54,631	59,452	62,095	68,036
Total Liabilities	1,305,141	1,370,273	1,471,498	1,601,541
Capital Stock + APIC	7,033	7,033	7,033	7,033
Retained Earnings	263,189	285,487	311,171	341,154
Shareholders' Equity	281,688	305,132	331,458	361,792

CASH FLOW STATEMENT				
(IDR Billions)	2025/12A	2026/12F	2027/12F	2028/12F
Operating Cash Flow	95,303	110,866	129,119	145,132
Investing Cash Flow	(228,725)	(185,850)	(209,189)	(213,896)
Financing Cash Flow	131,318	75,749	83,213	73,499
Net Changes in Cash	(2,104)	765	3,144	4,735

Source : BBKA, Bloomberg & NHKSI Research

PROFITABILITY & STABILITY				
	2025/12A	2026/12F	2027/12F	2028/12F
ROE	21.1%	20.3%	20.3%	20.7%
ROA	3.8%	3.7%	3.7%	3.8%
Non-Int. Inc/ Op. Rev.	23.6%	24.8%	24.8%	25.0%
Cost / Income	32.8%	33.0%	34.0%	34.0%
Cash Dividend (IDR Bn)	37,595	37,399	38,803	41,917
Dividend Yield	4.9%	3.7%	3.6%	3.5%
Dividend Payout Ratio	68.6%	65.0%	65.0%	65.0%
Loan / Deposits	77.1%	80.1%	81.6%	82.4%
Loan / Assets	60.6%	62.6%	63.6%	64.3%
NPL	1.65%	1.77%	1.82%	1.76%
Loan Loss Res. / Loan	3.2%	2.7%	2.3%	1.9%
CASA / Deposits	83.7%	83.7%	84.7%	84.7%
Time Deposits / Deposits	16.3%	16.3%	15.3%	15.3%
Par Value (IDR)	250	250	250	250
Total Shares (mn)	123,275	123,275	123,275	123,275
Share Price (IDR)	6,275	8,200	8,800	9,800
Market Cap (IDR tn)	774	1,011	1,085	1,208

VALUATION INDEX				
	2025/12A	2026/12F	2027/12F	2028/12F
Price / Earnings	13.4x	16.9x	16.8x	16.8x
Price / Book Value	2.7x	3.3x	3.3x	3.3x
Price / Op. Revenue	6.9x	8.6x	8.5x	8.6x
PE / EPS Growth	2.7x	4.5x	2.1x	1.5x
EV / Operating Revenue	6.7x	8.4x	8.3x	8.4x
EV / PPOP	10.0x	12.5x	12.5x	12.7x
EV (IDR Billions)	750,579	988,169	1,059,477	1,177,836
Op. Rev. CACS (3-Yr)	8.6%	6.1%	6.3%	7.9%
EPS CAGR (3-Yr)	12.2%	7.1%	5.6%	7.7%
Basic EPS (IDR)	467	484	523	583
Dilluted EPS (IDR)	467	484	523	583
BVPS (IDR)	2,283	2,473	2,687	2,932
Op. Rev. PS (IDR)	909	954	1,038	1,140
DPS (IDR)	305	303	315	340

OWNERSHIP		
By Geography	% Shareholders	%
Indonesia	70.68 Dwimuria Investama Andalan	54.94
United States	12.90 Anthoni Salim	1.15
United Kingdom	2.89 Tricipta Mandhala Gemilang	1.07
Others	13.53 Others	42.84

Please consider the rating criteria & important disclaimer

NH Korindo Sekuritas Indonesia (NHKSI) Stock Ratings

1. Based on a stock's forecasted absolute return over a period of 12 months from the date of publication
2. Rating system based on a stock's potential upside from the date of publication

- Buy : Greater than 15%
- Overweight : +5% to 15%
- Hold : -5% to +5%
- Underweight : -5% to -15%
- Sell : Less than -15%

**Disclaimer**

This document is strictly confidential and is being supplied to you solely for your information. The recipients of this report must make their own independent decisions regarding any securities or financial instruments mentioned herein. This document may not be quoted, reproduced, exhibited, redistributed, transmitted, edited, translated, or published, in whole or in part, for any purpose without notice. Any failure to comply with this restriction may constitute a violation of civil or criminal laws. This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein. All right reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia